

BAB III METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Tipe penelitian ini menggunakan tipe penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah serta dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Menurut Bogdan dan Taylor (1975 : 5) penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Dan jika menurut Kirk dan Miller (1986 : 9) mengartikan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung dari pengamatan pada manusia baik dalam kawasannya maupun dalam peristilahannya.

Masing-masing penelitian memiliki karakteristik yang berbeda, begitu juga penelitian kualitatif. Ada kecenderungan para pakar berbeda dalam mengemukakan karakteristik penelitian kualitatif, tetapi apabila dicermati ada benang merah yang dapat mempertemukan perbedaan-perbedaan itu. Seperti Daymon dan Holloway (2008 : 7), ia mengemukakan karakteristik penelitian kualitatif sebagai berikut :

1. Berfokus pada kata
2. Menuntut keterlibatan peneliti (partisipatif)
3. Dipengaruhi sudut pandang partisipan (orang yang menjadi sumber data)
4. Fokus penelitian yang holistik
5. Desain dan penelitiannya bersifat fleksibel
6. Lebih mengutamakan proses dari pada hasilnya
7. Menggunakan latar alami
8. Menggunakan analisis induktif baru deduktif

B. Lokasi Penelitian

Untuk mendapatkan data dan keterangan yang diperlukan dalam pembahasan penelitian ini, maka sebagai lokasi penelitian penulis menetapkan di wilayah hukum Polsek Sukajadi. Berdasarkan atas pertimbangan agar penulis lebih mudah untuk melakukan analisa langsung ke lokasi untuk mendapatkan data serta gambaran langsung tentang keadaan lokasi yang sebenarnya.

C. Informan dan Key Informan

Penelitian kualitatif tidak dimaksudkan untuk membuat generalisasi dan hasil penelitiannya. Oleh karena itu, pada penelitian kualitatif tidak dikenal adanya populasi dan sampel (Suyatno, 2005 : 171). Subjek penelitian yang telah tercermin dalam fokus penelitian ditentukan secara tidak sengaja. Subjek penelitian ini menjadi informan yang akan memberikan berbagai informasi yang diperlukan selama proses penelitian. Informan adalah seseorang yang benar-benar mengetahui persoalan atau masalah tertentu yang darinya dapat diperoleh informasi yang jelas, akurat, dan terpercaya baik berupa pernyataan, keterangan, atau data-data yang dapat membantu dalam memahami persoalan atau permasalahan tersebut.

Menurut Suyanto (2005 : 172) informan penelitian meliputi beberapa macam, yaitu :

1. Informan kunci atau key informan merupakan mereka yang mengetahui dan memiliki berbagai informasi pokok yang diperlukan dalam penelitian
2. Informan utama merupakan mereka yang terlibat langsung dalam interaksi sosial yang diteliti
3. Informan tambahan merupakan mereka yang dapat memberikan informasi walaupun tidak langsung terlibat dalam interaksi sosial yang diteliti dalam penelitian ini, penulis menggunakan informan kunci dan informan utama yaitu sebagai berikut :
 - a. Informan kunci atau key informan adalah Unit Reskrim (Spesialisasi Jambret) Polsek Sukajadi dan beberapa mantan pelaku penjangbretan sekaligus warga binaan.
 - b. Informan adalah beberapa korban dan masyarakat setempat di jl. Cut Nyak Dien.

Tabel III.1 : Jumlah Responden yang Menjadi Key Informan dan Informan

No	Nama	Key Informan	Infoman
1.	Unit Reskrim (Spesialisasi Jambret) Polsek Sukajadi	1	
2.	Warga Binaan	3	
3.	Korban		3
4.	Masyarakat Setempat		3
	Jumlah	4	6

Sumber : Modifikasi Penulis Tahun 2018

D. Jenis dan Sumber Data

1. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden dengan melakukan wawancara yang mendalam. Data primer ini berupa data yang diperoleh dari orang-orang yang dianggap paling tahu dan memenuhi kriteria, seperti Unit Reskrim (Spesialisasi Jambret) Polsek Sukajadi, beberapa warga binaan, beberapa korban, dan masyarakat tertentu yang dianggap tahu tentang permasalahan yang akan diteliti.

2. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pendapat para ahli beserta informasi yang berhubungan dengan pokok permasalahan sebagai data awal untuk mendukung data primer. Data sekunder juga dapat berupa laporan hasil penelitian sejenis jurnal, buku, dan literatur lain yang sesuai.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi yaitu pengamatan langsung para pembuat keputusan berikut lingkungan fisiknya dan atau pengamatan langsung suatu kegiatan yang sedang berjalan. Teknik observasi penulis lakukan dalam penelitian ini yaitu data yang dikumpulkan diolah sendiri oleh penulis dan bersumber dari hasil observasi langsung.
2. Wawancara merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan jalan mengadakan komunikasi dengan sumber data. Komunikasi tersebut dilakukan dengan dialog (tanya jawab) secara lisan, baik langsung maupun tidak langsung (Djumbuhur dan M. Surya, 1985). Wawancara dalam suatu penelitian yang bertujuan mengumpulkan keterangan tentang kehidupan manusia dalam suatu masyarakat serta pendirian-pendirian itu merupakan suatu pembantu utama dalam metode observasi. Sudah tentu pata peneliti, walaupun dibantu oleh banyak para asisten yang dapat menggantikan observasi mereka secara bergiliran, toh tidak pernah dapat meliputi seluruh aktifitas semua warga dalam suatu masyarakat disuatu tempat dan terus menerus selama 24 jam dari hari ke hari. Itulah sebabnya lowongan dalam data yang tidak dapat dicatat dari observasi harus diisi dengan data yang didapat dari wawancara (Paul 1953 : 441-442 Burhan Bungin ed 2012 : 100).
3. Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar, maupun

elektronik. Studi dokumentasi tidak sekedar mengumpulkan dan menuliskan atau melaporkan dalam bentuk kutipan sejumlah dokumen, namun yang dilaporkan adalah hasil analisis terhadap dokumen-dokumen tersebut.

Dokumentasi dapat digunakan sebagai alat pengumpul data karena :

- Merupakan sumber yang stabil, kaya dan mendorong
- Berguna sebagai bukti untuk pengujian
- Sifatnya alamiah sesuai konteks, lahir dan berada dalam konteks tidak dibuat-dibuat
- Tidak bersifat reaktif
- Hasil kontek analisis akan membuka kesempatan untuk lebih memperluas tubuh pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki.

Dokumen adalah rekaman peristiwa yang lebih dekat dengan percakapan, menyangkut persoalan pribadi dan memerlukan interpretasi yang berhubungan sangat dekat dengan konteks rekaman peristiwa tersebut.

F. Teknik Analisis Data

Analisis atau penafsiran data merupakan proses pencarian dan menyusun atur secara sistematis catatan temuan penelitian melalui pengamatan dan wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang fokus yang akan dikaji dan menjadikannya sebagai temuan untuk orang lain, mengedit, mengklarifikasi, mereduksi, dan menyajikannya (Muhadjir, 1998).

Penelitian ini menggunakan analisis *deskriptif kualitatif*. Melalui pendekatan ini diharapkan penemuan-penemuan empiris dapat dideskripsikan secara lebih rinci, lebih jelas, dan lebih akurat. Setelah data dikumpulkan secara lengkap dan menyeluruh, maka data tersebut dikelompokkan dan disesuaikan

dengan jenis data yang diperoleh, selanjutnya akan dianalisa dalam bentuk kalimat kemudian barulah membandingkan dengan teori dan pendapat para ahli untuk kemudian diambil kesimpulan.



G. Jadwal Kegiatan Penelitian

Tabel III.2 : Jadwal dan Waktu Kegiatan Penelitian Faktor Kriminogenik Penjambretan di Jl. Cut Nyak Dien, Kec. Sukajadi, Pekanbaru Tahun 2017

No.	Jenis Kegiatan	Bulan dan Minggu Ke Tahun 2018																							
		April				Juni				Juli				Agustus				September				Oktober			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Penyusunan UP	X	X																						
2.	Seminar UP		X	X																					
3.	Revisi UP			X	X																				

BAB II : STUDI PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR

Pada Bab ini akan diuraikan studi pustaka yang merupakan teori penunjang dalam penulisan skripsi nantinya serta kerangka pikir.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini akan diuraikan mengenai metode penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisa data, jadwal dan waktu penelitian dan sistematika laporan penelitian.

BAB IV : DESKRIPSI LOKASI PENELITIAN

Pada bagian ini akan dijelaskan secara umum mengenai daerah penelitian.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam Bab ini akan diuraikan hasil-hasil penelitian dan hasil dari pembahasan tersebut.

BAB VI : PENUTUP

Bab ini merupakan Bab terakhir dari penulisan dan dalam Bab ini akan dipaparkan kesimpulan dari apa yang telah

diuraikan dalam Bab sebelumnya dan kemudian diajukan saran-saran yang dianggap perlu.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau